

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>49</sup> Karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Bank BNI Syariah Semarang.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **3.1.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 17

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 129.

tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>51</sup> Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner<sup>52</sup> kepada responden (nasabah BNI syariah Semarang). Kuesioner yang dipakai skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban daftar pertanyaan.

### 3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>53</sup> Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>54</sup> Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

## 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas.<sup>55</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka target dari populasi penelitian ini adalah semua nasabah yang belum berminat dan yang sudah meminati Griya iB Hasanah.

---

<sup>51</sup> M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, h.57

<sup>52</sup> Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal-hal yang ia ketahui. Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 151.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119

<sup>54</sup> M. Pabundu Tika, *Op.c it*, h. 58.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 33

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Griya iB Hasanah BNI Syari'ah Cabang Semarang tahunnovember 2012 sampai april 2013 sejumlah 175 orang.<sup>57</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Random sampling* yaitu metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.<sup>59</sup> Sedangkan dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi besar  $> 100$ , dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 28,5% dari populasi yang berjumlah 175 orang yang hitungannya adalah  $175 \times 28,5\% = 49,875$  dibulatkan menjadi 50 orang.<sup>60</sup> Sehingga dalam penelitian ini sampel ditetapkan sebanyak 50 responden.

### 3.3 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik aksidental didasarkan pada kemudahan dimana sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang diterima langsung dari responeden atau ada hubungannya

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Op.cit*, h. 90

<sup>57</sup> Wawancara dengan marketing Griya iB Hasanah pada tanggal 30 april 2013

<sup>58</sup> *Ibid* h. 91

<sup>59</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2008, h. 166

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 112

dengan objek yang diteliti. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, kriteria yang ditetapkan adalah nasabah yang belum mengambil Griya iB Hasanah di bank BNI syariah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan kuesioner. Angket menurut Hidori Nawawi, angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>61</sup>

Menurut Winarno Surachmat, angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharapkan bekerja sama dalam penyisihan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.<sup>62</sup> Agar nantinya penulis memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang diambil dengan menyebarkan kuesioner dan angket kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu orang yang saat ini mengambil Griya iB Hasanah yang secara kebetulan bertemu dengan penulis. Penulis menggunakan kuesioner dalam metode pengumpulan data karena dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden maka penulis akan memperoleh informasi dari obyek penelitian.

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga peneliti tidak melakukan pengelolaan langsung.<sup>63</sup> Data ini bersumber dari dokumenter Bank

---

<sup>61</sup> M. Pabundu Tika, *Op.cit*, h. 60

<sup>62</sup> *Ibid*, h.60

<sup>63</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003

BNI Syariah Cabang Semarang Semarang, website yang dipublikasikan Bank BNI Syariah.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

- a) SS : Sangat Setuju
- b) S : Setuju
- c) N : Netral
- d) TS : Tidak Setuju
- e) STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a) SS : 5
- b) S : 4
- c) N : 3
- d) TS : 2
- e) STS : 1

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari

nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).<sup>64</sup>

1. Karakteristik akad Murabahah sebagai variabel independent (bebas),
2. Minat Nasabah sebagai variabel dependent (terikat),

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variable penelitian dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian

| No | Variabel                         | Definisi Operasional   | Indikator  | Skala  |
|----|----------------------------------|--|--|--------|
| 1  | Karakteristik Akad Murabahah (X) | Merupakan faktor yang melekat pada suatu poduk dan suatu hak yang dimiliki oleh suatu produk sebagai aspek pendukung dari produk yang dipengaruhi oleh adanya berbagai segmen atau faktor tertentu | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tetap/Bagi Hasil</li> <li>- Prosedur &amp; Nilai Plus</li> <li>- Sighet (perjanjian)</li> <li>- Halal &amp; jelas kepemilikannya</li> </ul> | Likert |
| 2  | Minat Nasabah (Y)                | suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek minat tersebut dengan disertai perasaan senang.                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan tertarik</li> <li>- Motif</li> <li>- Perasaan</li> <li>- Perhatian</li> </ul>  | Likert |

<sup>64</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2000, h. 2

### 3.5 Teknik Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif Kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka untuk mengetahui Pengaruh karakteristik akad Murabahah Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Griya iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Semarang
2. Analisis Regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variable, yaitu variabel X sebagai variabel independen, dan variabel Y sebagai variabel dependen<sup>65</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

#### a. Pengujian Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>66</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.<sup>67</sup> Dengan kata lain sebuah instrumen

---

<sup>65</sup> Algifari, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: YKPN, 2003, h.169

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 168

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 171

dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*, yaitu:<sup>68</sup>

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = koefisien korelasi  
 N = jumlah subyek atau responden  
 x = skor butir  
 y = skor total

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r tabel (r product moment). Apabila r hitung > r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.<sup>69</sup>

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena

---

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 170

<sup>69</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV, Semarang: UNDIP, 2006, h. 49



instrumen sudah baik.<sup>70</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik Croanbach Alpha > 0,60. Rumus Croanbach Alpha adalah sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^b}{\sigma_2^1} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah kuesioner

$\Sigma\sigma_b^b$  = Jumlah varian butir

$\sigma_2^1$  = varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus:<sup>72</sup>

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(x^2) - \frac{\Sigma(x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma$  = varian tiap butir

$x$  = jumlah skor butir

$N$  = jumlah responden<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 178

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 196

<sup>72</sup> *Ibid*.

<sup>73</sup> *Ibid*.

Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan reliabel dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

b. Metode Analisis Data

Dengan adanya pengaruh Karakteristik akad *murabahah* terhadap minat nasabah menggunakan Griya iB Hasanah, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y : Minat Nasabah

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : kemiringan (slope) kurva linier

X : Akad Murabahah

Untuk mengetahui persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi Y dari X, dimana Y Diprediksikan pada variabel dependen Y, maka menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n}$$

Nilai a menunjukkan *intercept* yang berarti bahwa jika Akad Murabahah tidak mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan KPR maka nilai dari variabel terikat sebesar a. Sedangkan b adalah nilai koefisien regresi, yang berarti jika terjadi kenaikan terhadap nilai X (Karakteristik

---

<sup>74</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 64

akad *Murabahah*) sebesar 1 satuan maka nilai Y (Minat Nasabah Menggunakan Griya iB Hasanah) akan mengalami kenaikan sebesar nilai b. Jika b bernilai (+) maka hubungan variabel X dan variabel Y searah. Jika b bernilai (-) maka hubungan variabel X dan variabel Y berlawanan. Jika data tersebar dalam daerah di sekitar garis lurus (atau kurva) maka nilai Y dapat dicari untuk X yang diketahui. Manfaat dari garis regresi adalah untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui.

Untuk memastikan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, maka penulis menguji dengan menggunakan uji t-test.

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom (df)* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t

tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h. 87